

IMPLEMENTASI STAD UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR *PASSING CONTROL* SEPAK BOLA

I Made Sunarta, A.Ma.Pd. NIM. 1196015001

PENJASKESREK FOK Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah Undiksha Singaraja, Jalan Udayana Singaraja-Bali Tlp. (0362) 32259

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing control* sepak bola (kaki bagian dalam) melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD No. 3 Antapan yang berjumlah 35 orang. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa pada siklus I, aktivitas belajar siswa berada pada kategori aktif, yaitu 74,71% dan hasil belajar *passing* menggunakan kaki bagian dalam secara klasikal adalah 77,15%, berada pada kategori baik, sedangkan hasil belajar *control* kaki bagian dalam mencapai 68,58%, berada pada kategori cukup. Pada siklus II, aktivitas belajar siswa berada pada kategori sangat aktif, yaitu 80,11% dan hasil belajar *passing* kaki bagian dalam secara klasikal adalah 97,15%, berada pada kategori sangat baik, sedangkan hasil belajar *control* dengan kaki bagian dalam mencapai 91,43%, berada pada kategori sangat baik. Dari rata-rata kedua siklus tentang aktivitas belajar teknik dasar *passing control* sepak bola kaki bagian dalam mencapai 77,41% dengan kategori sangat aktif. Berdasarkan hal tersebut maka disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing control* sepak bola (kaki bagian dalam) meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas V SD No. 3 Antapan tahun pelajaran 2012/2013.

Abstract: This study aims to improve the activity and results of passing control to learn the basic techniques of soccer (in the leg) through the application of cooperative learning model STAD. This study classified as action research. The research subjects were students of class V SD No. 3 Antapan which totaled 35 people. Data were analyzed using descriptive statistics. Based on the data analysis of the obtained results that in the first cycle, students' learning activities are in the active category, ie 74.71% and the use of learning outcomes passing foot in the classical section was 77.15%, being the good category, while learning outcomes leg control to reach 68.58%, is in the category pretty. In the second cycle, students' learning activities are very active on the category, which is 80.11% and the learning outcomes of passing foot in the classical section is 97.15%, is in very good category, while the results of learning control with inner leg at 91, 43%, were are in very good category. Of the average of the two cycles of activity passing control to learn the basic techniques of soccer in the leg reaches 77.41% with very active category. Based on this it was concluded that the activity and results of passing control to learn the basic techniques of soccer (in the leg) increased through the implementation of cooperative learning model STAD in class V SD No. 3 Antapan school year 2012/2013.

Kata kunci: model pembelajaran kooperatif tipe STAD, aktivitas, hasil belajar, *passing control* sepak bola

PENDAHULUAN

Sebuah bangsa akan menjadi bangsa yang maju dan mandiri jika didukung oleh generasi muda yang cerdas, mempunyai karakter yang kuat dan sehat secara jasmani. Seiring perkembangan zaman sistem pendidikan selalu mengalami perubahan yang diakibatkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan secara global yang begitu pesat. Hal ini menuntut pemerintah untuk melakukan perubahan-perubahan ataupun penyesuaian terhadap sistem pendidikan nasional yang telah berjalan selama ini. Dimana termasuk di dalamnya pendidikan jasmani yang bertujuan untuk pengembangan manusia Indonesia seutuhnya (Aip Syrifuddin, 1997: 1). Maka dari itu, pendidikan jasmani merupakan salah satu alat dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan.

Begitu pentingnya peran dan tujuan pendidikan, maka mutu pendidikan haruslah ditingkatkan guna menuju masyarakat Indonesia yang cerdas dan terlepas dari kemiskinan dalam pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui peningkatan aktivitas dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 19 November sampai 26 November 2012 di kelas V SD No.3 Antapan, khususnya dalam mengamati teknik dasar *passing control* (kaki bagian dalam) permainan sepak bola, peneliti mengamati bahwa kenyataan dilapangan menunjukkan masih adanya siswa yang minat belajarnya rendah, ini ditandai dengan sikap pasif anak didik dalam menerima pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya pada permainan sepak bola. Ada beberapa faktor yang menyebabkan aktivitas dan hasil belajar siswa kurang maksimal yaitu tipe pembelajaran yang digunakan oleh guru masih bersifat konvensional dan pembelajaran masih didominasi oleh guru pengajar. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan perbaikan dari proses pembelajaran khususnya pada pendidikan jasmani yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) yang bertujuan untuk mengajak siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran teknik

dasar *passing control* sepak bola (kaki bagian dalam). Kelebihan model pembelajaran tipe STAD adalah (1) siswa mudah memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, (2) dapat menumbuhkan motivasi intrinsik, (3) dapat berkolaborasi dengan teman dan (4) suasana belajar selama proses kegiatan belajar mengajar nampak bebas, ceria dan kondusif. Dalam tipe STAD kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, yang anggotanya terdiri dari 4 atau 5 orang siswa yang merupakan campuran menurut tingkat kinerja, jenis kelamin dan suku.

Dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, tipe STAD memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat secara aktif melaksanakan proses pembelajaran. Para siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami penjelasannya dari temannya, sehingga siswa dapat melaksanakan materi yang dipelajari dengan baik. Tipe STAD biasanya lebih mudah diberikan pada pelajaran olahraga permainan. Dalam hal ini, peneliti meneliti tentang teknik dasar *passing control* sepak bola (kaki bagian dalam). Sehingga dalam hal ini

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) diduga dapat memberikan solusi yang tepat untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing control* (kaki bagian dalam) permainan sepak bola.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar teknik dasar *passing control* (kaki bagian dalam) permainan sepak bola melalui implementasi model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada siswa kelas V SD No. 3 Antapan tahun pelajaran 2012/2013. Dengan dilakukannya penelitian ini ada beberapa manfaat yang akan diperoleh baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini dapat mengembangkan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam pembelajaran teknik dasar *passing control* (kaki bagian dalam) permainan sepak bola yang lebih relevan dengan kondisi siswa saat ini, maupun dijadikan referensi bagi pengembangan model pembelajaran secara efektif dan relevan untuk meningkatkan mutu pendidikan ke

arah yang progresif. Sedangkan secara perktis manfaat penelitian ini ditujukan kepada Guru Penjas, dengan adanya penelitian ini para guru pendidikan jasmani diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan keprofesionalannya dalam mengajar.

Secara teoretis aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang diberikan kepada pembelajar dalam situasi kegiatan belajar-mengajar. Sedangkan, Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004: 22). Sedangkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar dengan kemampuan beragam, sehingga model pembelajaran ini dapat digunakan oleh oleh guru-guru yang baru mulai menggunakan model pembelajaran kooperatif (Nurhadi, 2004: 64-65). Kemudian permainan sepak bola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu. Setiap regu terdiri atas 11 pemain. Setiap pemain dari setiap

regu berusaha untuk dapat memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mencegah pihak lawan memasukkan bola ke gawangnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Rencana penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahaapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi/evaluasi, dan (refleksi). Penelitian ini dilaksanakan pada siswa Kelas V SD No.3 Antapan Tahun pelajaran 2012/2013 pada pembelajaran teknik dasar *passing control* sepak bola (kaki bagian dalam). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas dan format asesmen teknik dasar *passing control* sepak bola, yaitu teknik dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam dan *control* menggunakan kaki bagian dalam sepak bola.

Fasilitas penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lapangan olahraga SD No.3 Antapan. Alat-alat Penelitian: (1) bola sepak

bola (10 buah), (2) stopwatch, (3) meteran, (4) peluit, (5) kamera dan alat tulis. Dalam penelitian ini, menggunakan analisis deskriptif. Data aktivitas belajar siswa secara individu dianalisis berdasarkan presentase kemunculan tiap item aktivitas belajar kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran

Selanjutnya ditentukan rata-rata presentase aktivitas siswa secara klasikal (\bar{X}) dengan menjumlahkan presentase semua aktivitas siswa secara individu dan dirata-ratakan dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Analisis hasil belajar siswa menggunakan rumus:

1. Menghitung ketuntasan siswa secara individu

$$NA = \frac{SHT}{SMI} \times NI$$

2. Menentukan persentase ketuntasan belajar secara klasikal

$$KB = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

HASIL PENELITIAN

Data aktivitas belajar siswa diperoleh dengan menggunakan

metode observasi terhadap kemunculan indikator aktivitas hasil belajar sepak bola. Adapun data aktivitas belajar sepak bola pada siklus I adalah sebagai berikut: siswa yang berada pada kategori sangat aktif sebanyak 16 orang (45,71%), aktif 14 orang (40,01%), cukup aktif 5 orang (14,28%), kurang aktif tidak ada (0%), dan sangat kurang aktif tidak ada (0%).

Berdasarkan hasil analisis pada siklus II, adapun aktivitas belajar siswa sebagai berikut: siswa yang berada pada kategori sangat aktif sebanyak 21 orang (60%), aktif 14 orang (40%), dan untuk siswa pada kategori cukup aktif, kurang aktif, dan sangat kurang aktif tidak ada (0%).

Penelitian tindakan kelas pada siklus II, tingkat penguasaan materi secara klasikal untuk materi *passing* dengan kaki bagian dalam sebesar 97,15% berada dalam kategori sangat baik. Sedangkan untuk materi *control* dengan kaki bagian dalam penguasaan materi secara klasikal mencapai 91,43% berada dalam kategori sangat baik. Dengan tercapainya hasil tersebut maka penelitian ini dapat dikatakan sudah mencapai batas minimal ketuntasan materi secara klasikal dan penelitian dapat

dihentikan karena batas minimal ketuntasan materi secara klasikal adalah 75% sudah terpenuhi.

PEMBAHASAN

Adapun data yang diperoleh berdasarkan analisis data yaitu dari implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD, diperoleh hasil pada siklus I yaitu rata-rata tingkat aktivitas belajar siswa secara klasikal dalam proses pembelajaran sebesar 74,71%. Dilihat dari kriteria diatas, maka aktivitas belajar siswa pada siklus I secara klasikal tergolong aktif. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam secara klasikal sebesar 77,15% berada dalam kategori baik, dengan tingkat rentang ketuntasan berada pada 75% - 84%. Sedangkan untuk materi *control* dengan kaki bagian dalam penguasaan materi secara klasikal mencapai 68,58% berada dalam kategori cukup, dengan tingkat rentang ketuntasan berada pada 65% - 74%. Dengan memperhatikan data hasil belajar yang diperoleh pada siklus I, penelitian akan tetap dilakukan pada siklus II dengan melihat kekurangan-

kekurangan pada siklus I. Hal ini terbukti dari refleksi siklus I, masih terdapat hambatan-hambatan dalam pelaksanaan tindakan. Berdasarkan hambatan atau kendala yang dihadapi pada siklus I dan untuk memperbaiki aktivitas dan hasil belajar siswa sesuai dengan tuntutan kurikulum, maka pada siklus II guru memperbaiki tindakan-tindakan perbaikan. Dilihat dari hasil analisis data pada siklus II, rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 80,11%. Dilihat dari kriteria diatas, maka aktivitas belajar siswa pada siklus II secara klasikal tergolong sangat aktif dan terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Sedangkan untuk penguasaan materi *passing* sebesar 97,15% berada dalam kategori sangat baik dan untuk materi *control* penguasaan materi secara klasikal mencapai 91,43% berada dalam kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa persentase penguasaan materi *passing control* mengalami peningkatan dari siklus I ke Siklus II. Dengan demikian, implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar *passing control* sepak bola

pada siswa kelas V SD No 3 Antapan tahun pelajaran 2012/2013.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa hasil analisis data pada siklus I dan II, persentase tingkat aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus I yaitu sebesar 74,71% yang berada pada kategori aktif, sedangkan persentase tingkat aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus II adalah 80,11% yang berada pada kategori sangat aktif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase tingkat aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran *passing control* sepak bola mengalami peningkatan sebesar 5,4%.

Hasil belajar siswa sesuai dengan analisis data pada siklus I dan siklus II, persentase tingkat penguasaan materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada siklus I sebesar 77,15% berada dalam kategori baik, sedangkan untuk materi *control* kaki bagian dalam pada siklus I, penguasaan materi secara klasikal

mencapai 68,58% berada dalam kategori cukup.

Pada siklus II, untuk penguasaan materi *passing* menggunakan kaki bagian dalam sebesar 97,15% berada dalam kategori sangat baik, sedangkan materi *control* dengan kaki bagian dalam, penguasaan materi secara klasikal mencapai 91,43% berada dalam kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa persentase penguasaan materi *passing control* sepak bola mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Untuk penguasaan materi *passing* mengalami peningkatan sebesar 20%, sedangkan untuk penguasaan materi *control* mengalami peningkatan sebesar 22,85%.

Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar *passing control* sepak bola pada siswa kelas V SD No.3 Antapan tahun pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siswa kelas V SD No.3 Antapan, implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif untuk meningkatkan aktivitas

dan hasil belajar siswa, sehingga disini guru pendidikan jasmani dapat menerapkannya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian, implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dipakai sebagai suatu acuan untuk diterapkan pada cabang-cabang olahraga lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budingsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- , 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Cetakan Kesembulan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kanca, Nyoman. 2010. *Metode Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Lutan, Rusli. 2000. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontektual dan penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ratumanan, Gerson. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya : Unesa University Press.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, AM. 2005. *Interaksi dan Motivasi BelajarMengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soekatanusi. 1995. *Permainan Besar I (Sepak bola .* Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan..
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyanto. 1998. *Perkembangan dan Belajar Motorik*. Jakarta: Depdikbud.
- Sukidin. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Insan Cendekia.

